

STRATEGI MEMBANGUN SEKOLAH MENUJU PREDIKAT UNGGUL

Muhammad Sugiono¹, Bahrani²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI)^{1,2}

muhammadsugiono97@guru.smp.belajar.id¹, bahrani@uinsi.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul di Smp negeri 6 tenggarong seberang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staff. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi sekolah yakni dengan merancang strategi jangka pendek (estimasi 3 tahun) dan jangka panjang (10 tahun), 2). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yakni dengan (a). mengubah sistem pendidikan, (b). mengubah kurikulum sekolah, (c). memberikan pendidikan in-service dan pengembangan staff (d). reorganisasi sekolah dan ekperimentasi dan penelitian. (3). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan yakni dengan peningkatan kemampuan digital, kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Strategi Kepemimpinan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the Strategy of school Principal Leadership toward Excellent School in Junior high school of 6 Tenggarong seberang. The Method used in this study was descriptive qualitative with research subjects are the school principal, the vice of the school principal, the teacher and the staff. The dates are collected by using interview. Observation and documentation and analyzed with qualitative technique. the result of this study shows: 1) The strategic of school principles leadership in developing school vision, mission were made by designing shorter strategic (estimated 3 years), long-term strategic 10 years), 2). The strategic of school principles in developing curriculum was made by (a). change education system, (b). change the school curriculum, (c). giving in- service education & staff development, (d). reorganize school (experiment & research). 3). The strategic of school leadership principle in developing students was made by in creasing digital ability, extracurricular activity & sport.

Keywords: Leadership Strate Gy, Developing School.

A. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS) disebutkan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Kesadaran tentang pentingnya

pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada akhirnya

bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah upaya yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai perubahan. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang sangat cepat.

Pada masa sekarang banyak madrasah yang menamakan dirinya sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan. Namun tidak jelas kriteria dan standar yang diberlakukan pada masing-masing madrasah. Untuk mengatasi problem ini, maka sangat diperlukan standarisasi yang ditetapkan oleh pemerintah atau institusi yang memiliki kewenangan untuk memberikan penilaian terhadap performansi madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan Islam. Hal ini sangat urgen sekali untuk dibahas dalam tulisan ini, karena kualitas layak tidaknya predikat unggulan bagi suatu madrasah akan mempengaruhi mutu dan kualitas pendidikan Islam dibanding dengan pendidikan atau institusi pendidikan pada umumnya.

Madrasah yang mengatasnamakan dirinya sebagai madrasah yang unggul dan madrasah model harus diakui oleh pemerintah dan masyarakat, bukan oleh madrasah/sekolah itu sendiri. Karena keunggulan berarti memiliki nilai yang lebih dibanding dengan sekolah/madrasah yang lain dan tentunya nilai itu tidak hanya dapat dilihat dari aspek fisik, melainkan juga aspek-aspek lain yang sangat menentukan. Misalnya proses pembelajarannya ataupun output yang dihasilkan. Begitupun juga sekolah yang mendapat predikat madrasah model dari pemerintah harus mampu menunjukkan dirinya sebagai sekolah yang layak dan pantas untuk dicontoh oleh sekolah atau madrasah lainnya.

Bila dicermati, dari kebijakan ini, bahwa harus ada implementasi baik madrasah yang unggul dan madrasah model untuk melibatkan teknologi pendidikan, salah satunya teknologi pembelajaran. Sekolah dan guru sebagai pelaku utama dalam penerapan madrasah yang unggul dan madrasah model dituntut inovatif dan kreatif untuk menggunakan perangkat teknologi, sehingga mendukung kualitas pembelajaran.

SMPN 6 Tenggarong Seberang merupakan sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 2020 (4 tahun) dan sekolah ini sudah mampu menunjukkan eksistensi dan keberadaan sekolah yang bakal menjadi salah satu sekolah yang mampu bersaing di tenggarong seberang. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang hampir setiap tahunnya meningkat. Selain letaknya yang strategis dan sarana penunjang yang memadai. Di bidang kegiatan ekstrakurikuler SMPN 6 Tenggarong Seberang juga memiliki prestasi yang baik, ini semua upaya yang dilakukan seluruh komponen, baik Kepala Sekolah maupun stakeholders secara bersama-sama dalam mengelola pendidikan dengan menerapkan fungsi-fungsi pengembangan yang proposional pada setiap bidang komponen pendidikan yang didukung kepemimpinan yang kuat kepala sekolahnya. Untuk menjadi sekolah unggul dan menjadi SMP Rujukan termasuk google education di Kabupaten Kutai Kartanegara maka diperlukan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam proses belajar mengajar (PBM) yang ditunjang oleh keterampilan manajerial kepala sekolah yang baik yang meliputi : (1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran, (2) pengembangan kesiswaan, (3) pengembangan personalia, (4) pengembangan keuangan sekolah, (5) pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, (6) pengembangan hubungan sekolah, dan (7) pengembangan layanan khusus (Burhanudin, 1994). Pada kesempatan ini penulis hanya memfokuskan pembahasan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul di bidang kurikulum, sarana prasarana, dan kesiswaan. Hasil studi pendahuluan di SMPN 6 Tenggarong Seberang menunjukkan, bahwa sekolah ini sudah di sebut sebagai sekolah rujukan namun bukan berarti sekolah ini terlepas dari masalah, berdasarkan informasi yang diperoleh di SMPN 6 Tenggarong Seberang, ada beberapa masalah yang di hadapi antara lain: (1). Masih ditemui nilai siswa yang rendah saat assesment, (2). Tingkat disiplin guru yang kurang Maksimal,(3). Sarana Prasarana Yang belum Lengkap.(4). Akreditasi masih B. kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan, oleh karena itu terjadilah penelitian ini. Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk tesis yang berjudul “ Strategi Membangun Sekolah Unggul” Masalah umum penelitian ini adalah bagaimana strategi kepemimpinan

kepala sekolah menuju sekolah unggul di SMPN 6 Tenggarong Seberang. Rumusan masalah khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam pengembangan Visi dan Misi sekolah untuk menuju sekolah unggul?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk menuju sekolah unggul?
3. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan untuk menuju sekolah unggul?
4. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana untuk menuju sekolah unggul?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menuju sekolah unggul yang diterapkan SMPN 6 Tenggarong Seberang. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan visi dan misi sekolah untuk menuju sekolah unggul.
2. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk menuju sekolah unggul.
3. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan untuk menuju sekolah unggul.
4. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana untuk menuju sekolah unggul.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menuju sekolah unggul yang diterapkan SMPN 6 Tenggarong Seberang. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan visi dan misi sekolah untuk menuju sekolah unggul.
2. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk menuju sekolah unggul.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha untuk mendeskripsikan secara lengkap Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 6 Tenggarong Seberang menuju Sekolah Unggul. Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif secara mendalam tidak hanya batas angka-angka numeric, namun berusaha menggali makna dari fenomena dan keadaan supaya dapat dideskripsikan dengan jelas. Ditinjau dari jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif naturalistik.

Pendekatan kualitatif naturalistic dalam penelitian memiliki makna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu (Moleong, 2002). Menurut Arikunto (2012), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat berupa benda, kegiatan, maupun tempat. Sehubungan dengan pengertian tersebut dan tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: *Pertama*, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengembangan Visi Misi sekolah menuju sekolah unggul yakni dengan melaksanakan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan rencana jangka pendek, mensosialisasikan pelaksanaan visi, misi yang telah ada atau telah dibuat, mensosialisasikan strategi pelaksanaan sesuai dengan visi, misi yang telah ditetapkan untuk menuju sekolah unggul. Adapun strategi jangka pendek adalah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar mengetahui capaian dalam proses pembelajaran, mengadakan evaluasi terhadap visi, misi yang telah berjalan selama 2 tahun apakah sudah tercapai dan seberapa persen ketercapaian dari visi, misi yang telah dibuat, melihat proses pembelajaran siswa dan mengukur prestasi yang telah dicapai.

Adapun strategi jangka panjang mengevaluasi visi, misi yang telah dibuat dengan hasil ketercapaian dari visi, misi yang telah ada apakah sudah tercapai seluruh dan apakah visi, misi ini akan diperbaharui nantinya, Strategi pengembangan visi misi dan tujuan yang lain yakni mensosialisasikan pelaksanaan dari visi, misi yang sudah ada, mensosialisasikan strategi pelaksanaan sekolah sesuai dengan visi, misi sekolah unggul. Strategi ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari visi, misi dan tujuan sekolah untuk menuju sekolah unggul dalam hal lain dengan adanya strategi yang telah dirancang oleh kepala sekolah dan guru maka akan

mempermudah jalannya kegiatan apapun. *Kedua*, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum menuju sekolah unggul antara lain: a). peningkatan keimanan, budi pekerti, dan penghayatan nilai-nilai budaya. b). pengembangan pengetahuan teknologi dengan mengadakan kelas digital. c). pengembangan kecakapan hidup. d). keseimbangan etika, logika Strategi lain diantaranya mengikutsertakan guru guru dalam pelatihan kurikulum merdeka yang dilaksanakan di tingkat gugus kecamatan. SMPN 6 Tenggara Seberang melaksanakan pelatihan di tingkat kecamatan dan mendatangkan instruktur kurikulum merdeka, mengikutkan guru dalam kegiatan MGMP, membimbing guru yang belum faham akan pelaksanaan kurikulum Merdeka, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka, mulai dari pembuatan modul ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran dan program kegiatan pelaksanaan kurikulum merdeka, jika strategi ini sudah dilakukan oleh kepala sekolah namun belum maksimal dalam menuju sekolah unggul maka kepala sekolah menghadirkan instruktur untuk mengisi pelatihan kurikulum. *Ketiga*, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kesiswaan menuju Sekolah unggul sebagai berikut: a). kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, untuk menyusun program dalam perencanaan penerimaan siswa baru, berapa banyak siswa yang akan diterima dengan ruangan yang dimiliki, penentuan kriteria siswa yang diterima sesuai ketentuan umur, tentukan syarat-syarat untuk masuk disekolah, lalu ketika siswa sudah diterima siswa diikutkan pada kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka, olahraga dan kegiatan pesantren kilat, mengikutkan siswa dalam kegiatan lomba tingkat kelas, antar sekolah, antar kecamatan dan antar provinsi, mengikutkan anak pada bidang kesenian seperti mengadakan tari. Pembinaan siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta kokurikuler dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan menyediakan program pembinaan terhadap siswa agar terarah sesuai dengan tujuan dari sekolah. Dalam pelaksanaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sangat mengedepankan pencapaian prestasi siswa. *Keempat*, Strategi kepala sekolah dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 6 Tenggara Seberang yaitu dengan melakukan mengadakan kerjasama dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, TU dan komite sekolah, kepala sekolah bersama sama membuat program kerja yaitu program kerja jangka pendek dua tahun, program kerja menengah empat tahun dan program kerja jangka panjang delapan tahun, Setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai visi,

misi dan tujuan tetapi secara umum sudah dirumuskan sekolah dibuat secara tertulis sehingga semua warga sekolah dapat mengetahuinya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Madrasah yang unggul adalah sebuah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia, dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang ditunjang oleh akhlakul karimah.

Berdasarkan visi dan misi madrasah yang unggul, maka dapat ditentukan tujuan dari madrasah yang unggul yaitu membentuk individu yang profesional dan religius. Secara umum tujuan dari madrasah yang unggul sendiri adalah pandangan atau acuan bersamaseluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan dan diungkapkan dengan kalimat yang jelas, positif, menantang dan mengundang partisipasi untuk gambaran pendidikan masa depan.

Dalam rangka antisipasi masa depan madrasah yang akan dituntut dengan lembaga lain, maka manajemen madrasah harus ditata ulang. Sebagaimana yang direkomendasikan oleh Balitbang Depag RI yaitu penerapan manajemen berbasis madrasah (MBM) atau sering disebut school based managemen (SBM), merupakan suatu upaya memposisikan kembali peran madrasah yang sesungguhnya sesuai dengan porsi dan kebutuhan pada lingkungan atau daerah madrasah tersebut.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi dan tujuan yakni dengan melakukan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam pengembangan visi, misi dan tujuan, adapun strateginya sebagai berikut: Jangka pendek: melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi visi, misi jangka pendek apakah sudah tercapai ataupun belum. Adapun strategi jangka panjangnya yakni *Kedua*, Strategi pengembangan kurikulum antara lain: a). Mengikutkan guru dalam pelatihan KUMER, b). Membantu guru yang belum mengerti bagaimana penerapan KUMER, c).

mengikutkan para guru dalam kegiatan MGMP, d).mendatangkan instruktur untuk mengadakan pelatihan kurikulum. *Ketiga*, Strategi pengembangan kesiswaan antara lain: a). mengadakan kegiatan inkulikuler, b). mengadakan kegiatan ekstrakulikuler. c). meningkatkan

prestasi siswa. d). mengikutkan siswa dalam kegiatan lomba. *Keempat*, Stretegi pengembangan sarana prasarana antarlain: pengadaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam rangka mengembangkan strategi kepemimpinan kepala sekolah pendidikan sekolah dasar, beberapa saran yang perlu diperhatikan: 1) kepala sekolah hendaknya tidak ada lelah dalam merealisasikan strategi,2) kepala sekolah hendaknya membagi tugas secara adil kepada seluruh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.Renika Cipta.
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi dan Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung. Bumi Aksara.
- Burhanudin. (2002). *Manajemen Pendidikan*.Malang: UM Press.
- Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia
- Tim UNIB. (2011). *Manajer Pendidikan (Jurnal ilmiah manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana)*, Program Studi Magester Manajemen Pendidikan. Universita Bengkulu.
- Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.